

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dilaksanakan di negara ini adalah pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila, tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai, maka sistem pendidikan hendaknya perlu disesuaikan dengan kebutuhan di segala bidang yang memerlukan berbagai jenis keahlian tertentu, khususnya dalam menghadapi era globalisasi saat ini, dimana kebutuhan semakin kompleks dan persaingan hidup semakin tinggi.

Sejalan dengan hal tersebut, maka dirasakan amat penting untuk mempersiapkan agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat kemampuannya. Hal ini dimaksudkan agar kelak, anak mampu bersaing atau berkompetisi dalam mencapai kesuksesan hidup.

Dalam pendidikan dan pengajaran, tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa sebagai subjek belajar, setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar.

Surakhmad (1987) menjelaskan bahwa pencapaian tujuan pengajaran merupakan sesuatu yang diharapkan atau diinginkan dari siswa sehingga memberi arah ke mana kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan.

Untuk itu tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, maka pendidikan haruslah dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil seperti yang diharapkan (Rusyan, dalam Risnawati, 1996). Didukung pula oleh McDonald (dalam Winkel, 1987) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu dapat tercapai.

Untuk mencapai suatu hasil yang baik bagi siswa, maka salah satu faktor yang sangat penting adalah motivasi belajar. Sardiman (1984) menyatakan bahwa yang memotivasi siswa untuk belajar adalah apabila seorang siswa memiliki tujuan dalam belajarnya. Karena dengan memiliki tujuan tersebut siswa menjadi lebih giat belajar, sebab tidak mungkin mendapatkan keterampilan dan pengetahuan tanpa belajar.

Motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar seseorang karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu (Ahmadi dan Supriyono, 1991). Apabila anak mempunyai motivasi belajar akademik yang tinggi maka prestasi belajarnya juga akan baik. Hal ini juga terjadi pada siswa SMA 13 Medan.